BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Media utama pada perancangan informasi mengenai komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung ini yaitu video informasi yang berdurasi 5 menit 45 detik dengan konten berisi sejarah komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung, kegiatan komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung, serta cara bergabung dengan komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung, sehingga video informasi yang disampaikan padat dan jelas.

IV.1.1 Pra Produksi

Pra produksi adalah tahap awal sebelum memulai merancang video informasi komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung, supaya tahapan produksi berjalan sesuai dengan yang telah direncanaka. Tahapan-tahapan pra produksi yang harus dilakukan diantaranya yaitu penyusunan riset, menyusun kerangka film, penentuan lokasi, penyesuaian jadwal dan pemilihan peralatan untuk merekam aktivitas komunitas

IV.1.1.1 Riset

Dilakukannya tahapan riset bertujuan untuk memahami materi permasalahan dilapangan. Riset yang dilakukan adalah mencari informasi dengan studi literatur seperti artikel internet dan juga buku, serta riset lapangan dengan melakukan kusioner dan wawancara kepada pengurus komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung.

IV.1.1.2 Penyusunan Kerangka Film

Setelah hasil riset didapat, maka tahap selanjutnya adalah menyusun kerangka film, dengan membuat storyline dan storyboard yang akan menjadi hasil dari kegiatan pra produksi. Kegiatan pra produksi selanjutnya akan dikembangkan kedalam tahap produksi.

IV.1.1.3 Penentuan Peralatan Syuting

Untuk membuat sebuah film dibutuhkan perlengkapan syuting untuk merekam adegan-adegan yang dibutuhkan. Perlengkapan shooting video komunitas Indo Converse Head Indonesia regional Bandung diantaranya kamera, lensa, microphone, dan alat-alat pendukung lainnya.

1. Kamera

   Pada saat melakukan pengambilan gambar, kamera yang digunakan adalah kamera Digital SLR Canon EOS 700D. Dengan focal length 29 – 216mm, resolusi layar 1040k dots dan ISO range 100-12800, maka kamera mampu menghasilkan foto dan vidio yang tajam, kontras, dan detil dengan baik.

Gambar IV.1 Kamera Canon EOS 700D
Sumber: https://images-na.ssl-images-amazon.com/images/I/51%2BlC43HUAL._SX425_.jpg
(Diakses pada: 12/01/2019)

2. Lensa

   Lensa yang digunakan adalah lensa kit yaitu lensa Canon EF 18 - 55mm yang memiliki aperture range: f/3.5-38, sehingga lensa ini membantu menghasilkan gambar yang lebih tajam.

Gambar IV.2 Lensa Canon EF 18-55mm
Sumber: https://www.plazakamera.com/wp-content/uploads/2015/09/Canon-EF-S-18-55mm-f3.5-5.6-IS-STM-a.jpg
(Diakses pada: 12/01/2019)

IV.1.1.4 Penentuan Lokasi Syuting

Lokasi syuting ditentukan oleh pengurus komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung dalam menyelenggarakan kegiatannya. Ada 4 lokasi yang digunakan saat melakukan kegiatan tersebut, diantaranya:

1. Lokasi syuting pertama disesuaikan ditempat berkumpul sebelum melakukan kegiatan foto studio, yaitu diluar (tempat parkir) Circle K yang berlokasi di Jl. Banda No. 32, Citarum, Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40113.

Gambar IV.3 Circle K
Sumber: Dokumen Pribadi
Diakses: (6/ 12/ 2018)

2. Lokasi syuting kedua disesuaikan ditempat berfoto, yaitu di Jonas Photo yang berlokasi tidak jauh dari Circle K, yaitu di Jl. Banda No.38, kota Bandung.

Gambar IV.4 Jonas Photo
Sumber: Dokumen Pribadi
Diakses: (6/ 12/ 2018)

3. Lokasi syuting ketiga setelah kegiatan utama (foto studio) telah beres adalah melakukan sharing session di Saparua Park. Pemilihan tempat tersebut agar tidak jauh dari tempat bersantai bersama para anggota komunitas Converse Head Indonesia. Saparua Park berlokasi di Jl. Ambon No. 11, kota Bandung.

Gambar IV.5 Saparua Park
Sumber: Dokumen Pribadi
Diakses: (6/ 12/ 2018)

4. Lokasi syuting keempat disesuaikan dengan tempat bersantai para anggota dan pengurus komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung. Tempat tersebut berlokasi di The Saparua yang tak jauh dari Saparua Park, yaitu di Jl. Ambon No.15, kota Bandung.

Gambar IV.6 The Saparua
Sumber: Dokumen Pribadi
Diakses: (6/ 12/ 2018)

IV.1.2 Produksi

Proses produksi syuting sesuai dengan konsep dan lokasi yang telah ditentukan dengan *storyline* dan *storyboard* yang telah ditetapkan. Maka proses produksi dapat dilakukan dengan mudah dan baik.

IV.1.2.1 Syuting

Proses pengambilan gambar diambil berdasarkan pada *storyboard* yang telah dibuat pada pra produksi sebagai gambaran dari video informasi komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung. Setelah syuting selesai dilakukan maka hasil video akan memasuki tahap paska produksi yaitu proses editing yang menggabungkan banyak *footage* dan pemberian efek audio visual.

Gambar IV.7 syuting
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)
Diakses: (7/ 12/ 2018)

IV.1 Paska Produksi

Paska produksi adalah tahap akhir dari pembuatan media utama video ini, pada tahap ini semua materi gambar yang sudah melalui tahap produksi dan melalui proses editing. Tahap ini juga adalah tahap untuk memperbaiki rencana-rencana yang sudah dibuat pada tahap pra produksi.

- *Editing*

  Pada proses editing ini metode yang dilakukan adalah secara digital dengan menyusun video yang dianggap baik secara bertahap. Tahap editing ini menggunakan *software* edit video Adobe Premiere Pro yang dapat menghasilkan video baik dan berkualitas.

Gambar IV.8 Proses *Editing* Menggunakan Adobe Premiere Pro
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Setelah elemen audio visual telah tergabung menjadi satu berkas film selanjutnya memasuki tahap rendering dengan format output video H.264, dengan file extention .mp4, dan mempunyai dimensi 1280 x720 (HD) agar lebih efsien dalam proses perancangan video juga dalam pemutaran video tersebut disitus Youtube dan sosial media Instagram.

Tabel IV.1 Hasil Editing
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

No	Scene	Deskripsi	Ket
1		Beberapa sepatu yang digunakan oleh anggota CHI Bandung yang hadir dalam kegiatan foto bersama.	*Backsound* musik dengan judul Xate

2		Judul film dokumenter komunitas CHI Bandung "Conversetion" (OPENING)	*Backsound* musik dengan judul Xate
3		Beberapa anggota CHI Bandung yang berkumpul disuatu tempat.	*Backsound* musik dan audio wawancara
4		Wawancara dengan salah satu pengurus CHI Bandung.	*Backsound* musik dan audio wawancara
5		Beberapa anggota CHI Bandung yang sedang berbincang.	*Backsound* musik Xate
6		Wawancara dengan salah satu pengurus CHI Bandung.	*Backsound* musik dan audio wawancara
7		Kegiatan komunitas CHI Bandung yaitu *sharing session.*	*Backsound* musik Xate
8		Foto setelah kegiatan *sharing session* dengan anggota dan pengurus CHI Bandung.	*Backsound* musik dan audio wawancara

9		Cara mendukung komunitas CHI Bandung dengan membeli merch resmi CHI Bandung.	*Backsound* musik Xate
10		Cara bergabung dengan komunitas CHI Bandung. Foto anggota CHI yang sedang menggunakan produk Converse.	*Backsound* musik dan audio wawancara
11		Kegiatan informal CHI Bandung setelah kegiatan formal telah selesai.	*Backsound* musik dan audio wawancara
12		Logo CHI Bandung sebagai penutup film dokumenter "Conversetion".	*Backsound* musik Xate
13		*Credit Title* video dokumenter "Conversetion".	*Fade out backsound* musik Xate

IV.2 Media Pendukung

Media pendukung merupakan media pengingat dari media utama, video dukumenter komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung. Berikut teknis produksi dari semua media pendukung:

1. Poster

   Poster video komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung mempunyai visual seperti dua kertas yang terdiri dari visual produk Converse yang dipakai oleh para anggota komunitas tersebut dibagian kertas pertama dan kertas yang kedua berisikan informasi, logo komunitas, tipografi, dan QR

Code untuk memberitahukan film dokumenter kepada khlayak. Warna yang digunakan yaitu warna hitam dan putih terinspirasi dari warna *basic* sepatu Converse. Desain ini digunakan agar menarik perhatian. Tipografi yang digunakan menggunakan font Century Gothic dan Grungerocker.

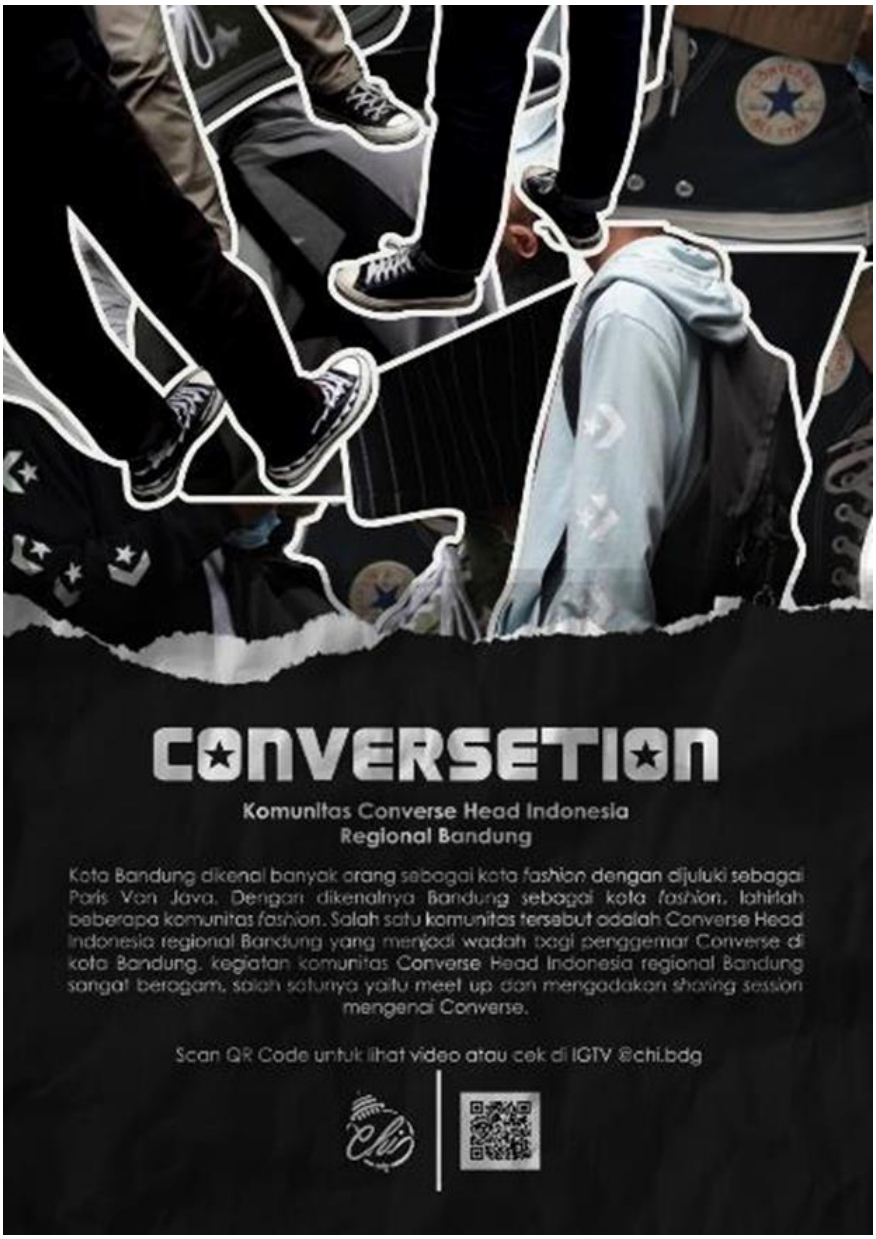

Gambar IV.9 Poster
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Bahan: *Art paper* 250gr

  Kertas *art paper* menghasilkan warna yang lebih cerah karena pori-pori art paper yang rapat, sehingga menyerap tinta lebih merata.

- Teknik: Digital printing dan laser *inkjet*

  Digital printing ini mempunyai waktu produksi yang lebih cepat juga proses produksi mencetak lebih ringkas, dan hasil cetak bisa langsung diterima tanpa harus menunggu lama.

- Ukuran: 27,9 cm x 42 cm

  Poster ukuran 29,7 cm x 42 cm akan ditempatkan di tempat yang luas, seperti di mading kampus dan di berbagai kegiatan.

2. Poster Digital

   Poster digital merupakan media yang sama seperti poster sebelumnya, terdiri dari 2 kertas, kertas yang pertama berisikan visual produk Converse yang digunakan oleh anggota komunitas dan bagian kedua berisikan informasi mengenai media utama yang bertujuan untuk menginformasikan komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung. Hanya saja poster dibuat dalam ukuran 1080 x 1350 px, sebagaimana disesuaikan dengan ketentuan foto yang dapat di unggah pada media sosial Instagram dan dibuat terpisah agar terlihat menarik. Berikut adalah desain poster pertama:

Gambar IV.10 Poster Instagram (1)
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Berikut merupakan desain poster digital kedua yang akan diletakkan pada bagian tengah *layout* Instagram.

Gambar IV.11 Poster Instagram (2)
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Gambar IV.12 Poster Instagram (3)
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Adapun hasil akhirnya yaitu *diupload* sesuai urutan desain yang telah dibuat, agar desain tersebut terlihat jelas pada tampilan Instagram Converse Head Indonesia regional Bandung.

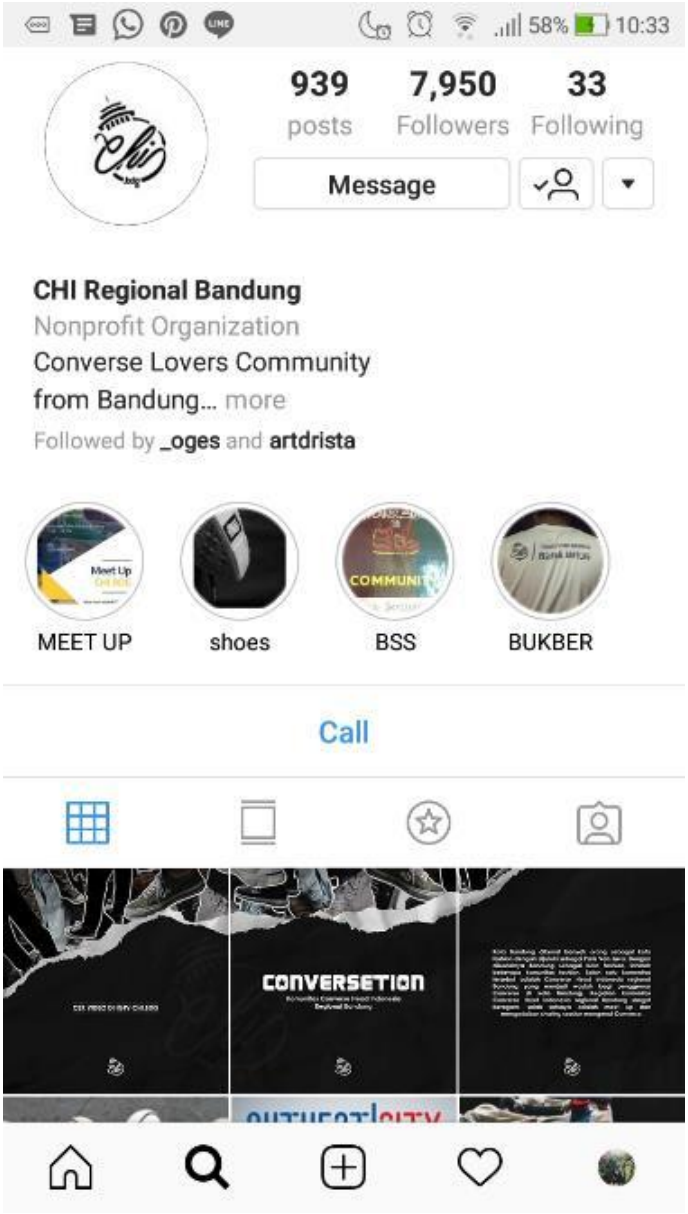

Gambar IV.13 Hasil Jadi Poster Digital di Instagram
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

3. X-*Banner*

X-Banner berfungsi untuk menyampaikan informasi terkait video informasi sama halnya seperti poster. X-Banner ini akan digunakan pada setiap kegiatan yang dilakukan komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung. X-

Banner ini memiliki desain yang sama dengan poster cetak dan digital. Menampilkan dua bagian yaitu bagian pertama visual produk Converse yang digunakan oleh anggota komunitas dan bagian kedua berisikan informasi mengenai film dokumenter dan diberikan QR Code dari tautan video informasi yang telah diunggah dalam situs Youtube. Desain ini gunakan agar menarik perhatian.

Gambar IV.14 X-*Banner*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Bahan: Lusther 180gr

  Bahan Lusther tidak mudah sobek dan menghasilkan warna yang meresap ke dalam kertas sehingga lebih jelas dan bagus.

- Teknik: Digital *printing*.

  Digital printing ini mempunyai waktu produksi yang lebih cepat juga proses produksi mencetak lebih ringkas, dan hasil cetak bisa langsung diterima tanpa harus menunggu lama.

- Ukuran: 160 x 60 cm.

  Ukuran ini adalah salah satu ukuran standar dari X-*Banner*.

4. Iklan Video

   Iklan video akan digunakan sebagai iklan film dokumenter komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung. Iklan tersebut akan ditampilkan sebagai *teaser* yang akan diposting dalam Instagram resmi komunitas tersebut. Berisikan potongan potongan dari adegan yang ada di film dokumenter. Iklan dibuat dalam format 1280 x 720 pixel.

Gambar IV.15 Iklan Video
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Adapun cuplikannya seperti dibawah ini dengan cara meng*capture frame* pada iklan video tersebut.

Gambar IV.16 Cuplikan Iklan Video
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

5. *Flyers*

Flyers berfungsi untuk menyampaikan informasi terkait video informasi sama halnya seperti poster. Desain yang digunakan masih sama dengan desain yang dipakai pada desain poster cetak, poster digital dan *x-banner* dengan dua bagian yaitu bagian pertama visual produk Converse yang digunakan oleh anggota komunitas dan bagian kedua berisikan informasi mengenai media utama. *Flyers* akan dibagikan pada *event sneakers* Bandung dan saat *meet up* antar anggota Converse Head Indonesia regional Bandung berlangsung.

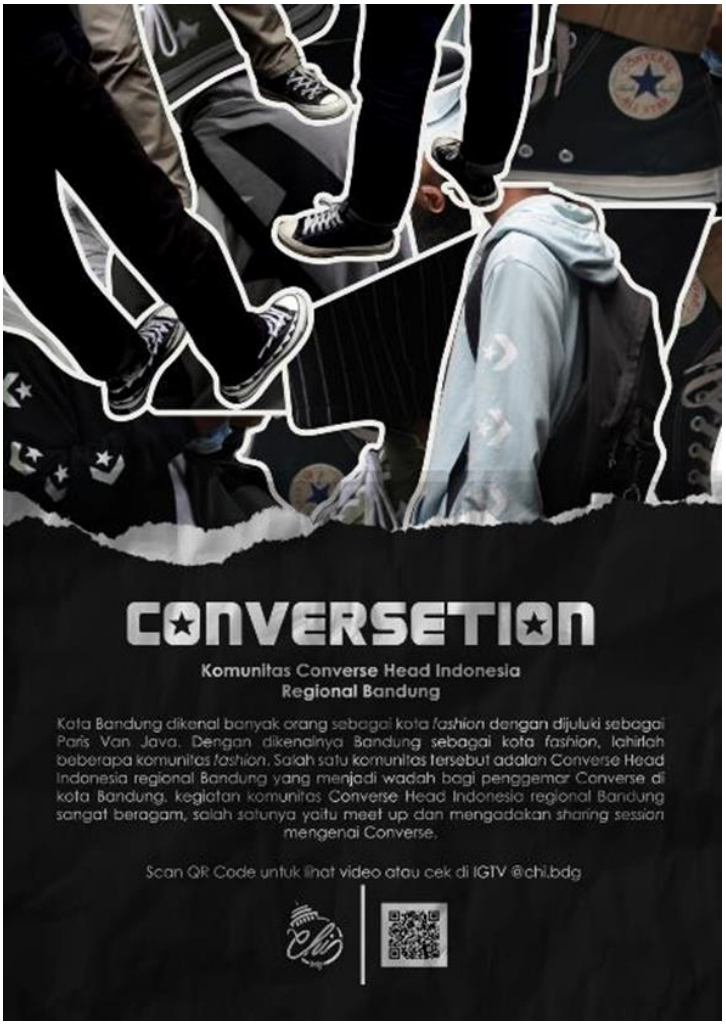

Gambar IV.16 *Flyer*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Bahan: Art Paper

  Bahan Art paper digunakan agar warna lebih terlihat jelas, dan kertas ini mudah ditemukan dimana saja.

- Teknik: Digital *printing*.

  Digital printing ini mempunyai waktu produksi yang lebih cepat juga proses produksi mencetak lebih ringkas, dan hasil cetak bisa langsung diterima tanpa harus menunggu lama.

- Ukuran: 21 x 14,8

  Ukuran ini adalah salah satu ukuran standar dari *flyer*.

IV.2 Gimick

1. *T-Shirt*

   Merchandise yang akan dijual adalah *T-Shirt. T-shirt* menjadi pilihan media pendukung karena sangat diminati oleh khalayak dan merupakan kebutuhan setiap orang. T-*shirt* dibuat dengan menggunakan desain ilustrasi sepatu yang sebelumnya telah dibuat. Hal tersebut digunakan karena ilustrasi merupakan visual yang berbeda dengan visual pada media utama dan media pendukung dan dapat menarik perhatian audiens karena perbedaannya. Kemudian, sepatu yang saling berhadapan mengisyaratkan arti dari "Conversetion", yang berarti percakapan antar orang yang menyukai produk Converse, khususnya pada produk sepatu.

Gambar IV.17 T-Shirt Conversetion

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Bahan : Cotton combad 20s

  Bahan ini merupakan bahan yang bisa ditemukan dimana-mana sehingga bahan cotton combad 20s ini sangat umum dimasyarakat.

- Teknik: Cetak DTG

  Cetak DTG memiliki daya tahan yang lama karena bahan tinta khusus tekstil yang baik, warna yang dihasilkan juga tajam dan merata, karena

cetakan yang halus sehingga menyerap kedalam kain atau bahan kaos yang digunakan.

- Ukuran: S, M, L, XL

2. Topi

Topi akan menjadi bagian dari merchandise yang akan dijual. Topi biasanya digunakan pada saat bepergian atau dalam kegiatan diluar, topi bisa menjadi bagian dari penyampaian informasi komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung. Desain yang hanya bertuliskan "Conversetion" membuat topi ini terkesan simpel dan dapat dipakai kemana saja

Gambar IV.18 Topi Conversetion
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Jenis : *Cap*

  Jenis topi ini dapat digunakan oleh siapa saja, tidak ada batasan usia atau jenis kelamin, sehingga topi ini cocok digunakan dalam kegiatan apa saja diluar.

- Teknik: Cetak DTG

  Cetak DTG memiliki daya tahan yang lama karena bahan tinta khusus tekstil yang baik, warna yang dihasilkan juga tajam dan merata, karena cetakan yang halus sehingga menyerap kedalam kain atau bahan kaos yang digunakan.

- Ukuran: *All Size*

3. *Totebag*

Totebag akan menjadi bagian dari *gimmick* yang akan dijual. Biasanya *totebag* digunakan pada saat bepergian atau dalam kegiatan diluar, dengan desain yang menggunakan ilustrasi sepatu Converse yang seakan akan saling berbicara dan terdapat tulisan "Conversetion" yang diambil dari judul film dokumenter. *Totebag* bisa menjadi bagian dari penyampaian informasi komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung.

Gambar IV.19 Totebag Conversetion
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Bahan : Kanvas

  Bahan kanvas merupakan bahan yang bisa ditemukan dimana-mana karena bahan tersebut sangat umum dimasyarakat.

- Teknik: Cetak DTG

  Cetak DTG memiliki daya tahan yang lama karena bahan tinta khusus tekstil yang baik, warna yang dihasilkan juga tajam dan merata, sehingga menyerap kedalam kain atau bahan kaos yang digunakan.

- Ukuran: A4

4. *Case Handphone*

   Case Handphone akan menjadi bagian dari *gimmick* yang akan dijual. *Case handphone* biasanya digunakan pada saat bepergian atau dalam kegiatan diluar, dengan tulisan "Conversetion" yang cukup besar dapat menjadi bagian dari penyampaian informasi komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung. Warna yang dipilih untuk *case handphone* ini yaitu warna hitam dengan tulisan berwarna putih yang terinspirasi dari warna *basic* sepatu Converse.

Gambar IV.20 *Case Handphone* Conversetion
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Bahan : *Softcase Silicon*

  Bahan tersebut merupakan bahan yang sering digunakan oleh masyarakat umum karena dapat melindungi *handphone*.

- Teknik: Cetak UV

  Cetak UV memiliki daya tahan yang lama karena proses pengeringannya menggunakan sinar UV, serta warna yang dihasilkannya pun sangat tajam.

- Ukuran: Iphone 5

5. *Sticker*

   Sticker akan menjadi media pendukung untuk hadiah pada setiap pembelian merchandise yang akan dijual. *Sticker* ini memiliki beberapa desain antara lain logo type Conversetion dan *sticker* logo komunitas ada juga desain *sticker* yang menggunakan ilustrasi sepatu Converse dengan berbagai warna.

Gambar IV.21 *Sticker* Conversetion
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Bahan : *Glossy Sticker*

  Glossy Sticker menghasilkan warna yang tajam dan bisa mencapai resolusi foto yang sesuai sehingga kualitas stiker sangat baik dan juga tebal.

- Teknis: *Digital Printing*

  Digital Printing mempunyai waktu produksi yang lebih cepat dan juga proses produksi mencetak lebih ringkas, hasil cetak bisa langsung diterima tanpa harus menunggu lama.

- Ukuran: 4x4 cm, 2x6 cm, 3x4 cm

6. Gantungan Kunci

   Gantungan kunci akan menjadi media pendukung untuk hadiah pada setiap pembelian merchandise yang akan dijual. Dikarenakan ukurannya yang kecil, maka digunakan desain yang simpel hanya menempatkan judul film dokumenter, logo komunitas, dan illustrasi sepatu Converse.

Gambar IV.22 Gantungan Kunci Conversetion
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- Bahan : Plastik

  Gantungan kunci ini memuat logo identitas dari komuntias Indo Runners Bandung, bahan ini sering digunakan pada gantungan kunci dan umumnya sering digunakan oleh masyarakat untuk gantungan kunci.

- Teknis cetak pada permukaan gantungan kunci: Digital Printing.

  Digital Printing mempunyai waktu produksi yang lebih cepat dan juga proses produksi mencetak lebih ringkas, hasil cetak bisa langsung diterima tanpa harus menunggu lama.

- Diameter: 4 x 4 cm

7. Pin

   Pin akan menjadi media pendukung untuk hadiah pada setiap pembelian merchandise yang akan dijual. Dikarenakan ukurannya yang kecil, maka digunakan desain yang simpel hanya menempatkan judul film dokumenter, logo komunitas, dan illustrasi sepatu Converse.

Gambar IV.23 Pin Conversetion
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- Bahan : Plastik

  Sama halnya dengan gantungan kunci, pin memuat logo identitas dari komuntias Converse Head Indonesia regional Bandung, bahan ini sering digunakan pada pin dan umumnya sering digunakan oleh masyarakat untuk dipasang pada *t-shirt*, jaket, ataupun tas.

- Teknis cetak pada permukaan gantungan kunci: *Digital Printing.*
  Digital Printing mempunyai waktu produksi yang lebih cepat dan juga proses produksi mencetak lebih ringkas, hasil cetak bisa langsung diterima tanpa harus menunggu lama.

- Diameter: 4 x 4 cm.